

## ABSTRAK

**Harun Arrasyid:** Strategi Komunikasi Konseling BP4 untuk Meningkatkan Pengetahuan Catin tentang Keluarga Sakinah (Penelitian di KUA Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung)

Banyaknya kasus perceraian yang terjadi dikarenakan perselisihan dan pertengkaran sebagai penyebab dominan. BP4 sebagai lembaga yang memiliki peran dalam mengatasi persoalan perceraian, tetapi terindikasi belum terealisasi peran BP4 secara optimal. Salah satu upaya mengatasi perceraian adalah dengan menjalankan strategi komunikasi konseling BP4 dalam bentuk refleksi program kerja yang digagas oleh BP4 untuk meningkatkan pengetahuan keluarga sakinah. Penelitian bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tujuan program BP4 untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang keluarga sakinah, (2) Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi komunikasi konseling BP4 untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang keluarga sakinah, serta (3) Mendeskripsikan hasil dari penerapan strategi komunikasi konseling BP4 untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang keluarga sakinah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif. Menurut Hovland (1958) proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan pendapat individu melalui penyampaian pesan yang terstruktur. Ada beberapa aspek penting dalam prosesnya, diantaranya: 1) konselor, 2) pesan, 3) media, 4) konseli. Relevansinya dengan konseling disampaikan oleh Rassol (2016:18) sebagai proses komunikasi yang bertujuan mengubah sikap, keyakinan dan perilaku seseorang dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan spiritual dalam praktik konseling.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga sumber data yang diambil adalah petugas BP4 dan calon pasangan pengantin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tujuan program BP4 untuk mempertinggi mutu perkawinan melalui kursus calon pengantin dengan memberikan bimbingan dan konseling pernikahan. (2) Langkah penerapan strategi komunikasi konseling yang digunakan ada empat aspek, yaitu konselor dari segi kredibilitas, kharisma dan otoritas, materi yang relevan dengan keluarga sakinah, media pendukung, dan konseli yang mengikuti program. (3) Hasil dari strategi komunikasi konseling yang dilakukan petugas BP4 memberikan dampak yang positif seperti penambahan pengetahuan kepada konseli terkait keluarga sakinah untuk diterapkan setelah menikah.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi Konseling, BP4, Keluarga Sakinah